

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu: rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan).

Tujuan pendidikan memuat gambaran nilai-nilai baik luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin di capai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Salah satu pengajaran yang di ajarkan dalam jenjang pendidikan pendidikan formal adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam para peserta didik di ajak untuk menemukan gagasan-gagasan baru melalui percobaan-percobaan dengan menggunakan metode *inquiry*. Dengan menemukan gagasan atau ide-ide baru peserta didik akan dapat mengembangkan ide-idenya. Sesuai dengan konteks dan situasi pada saat dia sedang melakukan percobaan.

Semakin modernnya ilmu dan teknologi maka di harapkan peserta didik dapat mempunyai ilmu yang cukup dan dapat mengembangkan ide-ide serta gagasan agar dapat menjadi manusia yang berguna untuk dirinya serta untuk orang lain pada umumnya. Untuk itu ilmu pengetahuan sangatlah di perlukan dalam memajukan peserta didik itu sendiri. Dengan adanya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry*

sebagai guru saya berharap para peserta didik dapat menemukan ide-ide baru serta gagasan-gagasan dalam pembelajaran sehingga belajar akan lebih bermakna. Misalnya pada materi sifat-sifat cahaya, kompetensi dasar yang di harapkan adalah mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan indikator sebagai berikut, yaitu Melakukan percobaan sifat-sifat cahaya dapat merambat lurus, menembus benda bening, dipantulkan dan dibiaskan.

Dengan menggunakan metode *inquiry* dalam Pembelajaran IPA di harapkan peserta didik lebih aktif dan dapat menemukan gagasan dan ide-ide baru dalam belajar, sehingga Proses pembelajaran yang ideal mutlak perlu di lakukan oleh guru dalam menjalankan aktivitas profesinya. Karena di dalam pembelajaran sebagai guru perlu memperhatikan potensi peserta didik, memperhatikan situasi dan kondisi, memperhatikan sarana pembelajaran dan memperhatikan tujuan yang ingin di capai. Semua itu di kelola oleh guru menjadi suasana yang menyenangkan, menggairahkan, dan memberikan motivasi tinggi bagi peserta didik dalam belajar.

Adapun masalah mendasar yang peneliti alami selama ini, sebagai guru/peneliti dalam pembelajaran IPA banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan metode ceramah peserta didik juga terkadang bosan, maka sebagai guru/peneliti menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA.

Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Maka dari itu agar tercapainya kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan, yaitu mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dan dapat

melakukan percobaan sifat-sifat cahaya, agar terjadinya peningkatan proses pembelajaran dan tercapainya harapan maka guru/peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar 05 Sungai Raya”

A. Masalah dan Sub Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah Umum

“Apakah terdapat peningkatan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Raya”?

2. Sub Masalah

- a. Bagaimana Rencana pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Raya?
- b. Bagaimana pelaksanaan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar 05 Sungai Raya?
- c. Apakah terdapat peningkatan aktivitas fisik peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada pada peseta didik kelas VI SDN 05 Sungai Raya?

- d. Apakah terdapat peningkatan aktivitas mental peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas VI SDN Sungai raya?
- e. Apakah terdapat peningkatan aktivitas emosional peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas VI SDN 05 Sungai raya?

B. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *Inquiry* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar 05 Sungai Raya.
- b. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Metode *Inquiry* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Sungai Raya.
- c. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas fisik peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Raya.
- d. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas mental peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Raya
- e. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas emosional peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan

metode inquiry pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 05
Sungai Raya..

C. Manfaat Penelitian

(1) Bagi peserta

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- b. Mengetahui kemampuan menemukan ide-ide dan gagasan-gagasan peserta didik kelas V setelah menggunakan metode *inquiry*
- c. Mengetahui apakah langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *inquiry* guru dapat memperbaiki kemampuan peserta didik kelas V dalam menemukan masalah dan menyelesaikan masalah sendiri dengan ide-ide dan gagasan-gagasan baru
- d. Mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan serta hasil belajar peserta didik kelas V sesudah penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan metode *inquiry*.

(2) Bagi Guru

- a. Meningkatkan kreativitas dan kinerja guru
- b. Membantu menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik
- c. Mampu menemukan kelemahan yang terjadi pada pelajaran sebelumnya
- d. Memantapkan kemampuan profesional guru
- e. Menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dalam rangka mengembangkan potensinya

- f. Mendalami karakteristik dari peserta didik dalam rangka memotivasi belajarnya
- g. Menemukan permasalahan yang menghambat proses pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut
- h. Pembelajaran inovatif yang bertolak pada permasalahan pembelajaran yang di hadapi
- i. Menyusun RPP yang baik dan mampu mengimplementasikannya
- j. observasi dan menyampaikannya secara sistematis
- k. Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran
- l. Mampu bekerjasama dalam mengembangkan kepribadian sebagai guru
- m. Mampu mengkomunikasikan proses dan hasil pembelajaran secara lisan dan tertulis.

(3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah manfaat proses pembelajaran adalah sebagai masukan untuk meningkatkan mutu dan prestasi sekolah

D. Definisi Operasional

1. Peningkatan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha dan sebagainya.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta

pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

3. Metode *inquiry* adalah sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri.

Metode *inquiry* adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru .

4. Pengertian aktivitas

Aktivitas adalah melakukan kegiatan secara aktif. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan murid) dalam rangka tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada murid, sebab dengan adanya aktivitas murid proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

5. Aktivitas fisik adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan peserta didik dengan melakukan gerakan motorik.

6. Aktivitas mental

Aktivitas mental adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan diikuti oleh kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir.

7. Aktivitas Emosional

Aktivitas emosional adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan diikuti oleh kemampuan emosi.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA